

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN MODEL KWL (KNOW,
WANT TO KNOW, LEARNED) PADA SISWA KELAS IV
SDN 07 PADANG GELANGGANG
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
DINDA AZANNI
NIM. 21129371

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

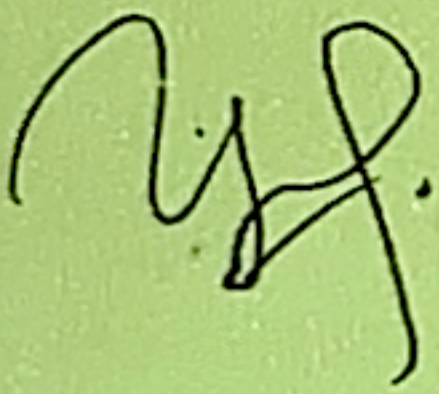


HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MODEL KWL (KNOW,WANT TO KNOW,LEARNED) PADA SISWA KELAS IV SDN 07 PADANG GELANGGANG KABUPATEN AGAM

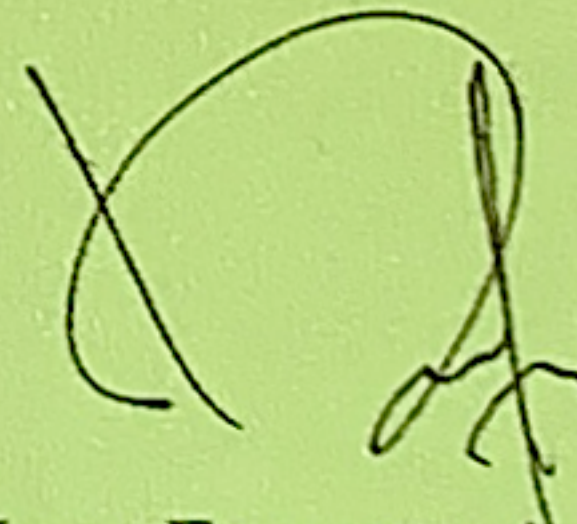
Nama : Dinda Azanni
NIM : 21129371
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP



Prof. Dr. Yanri Fitria, S.Pd, M.Pd
NIP. 197605202008012020

Padang, 4 Juni 2025
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing



Nana Fauzana Azima, M.Pd
NIP. 199501052022032024

PENGESAHAN TIM PENGUJI

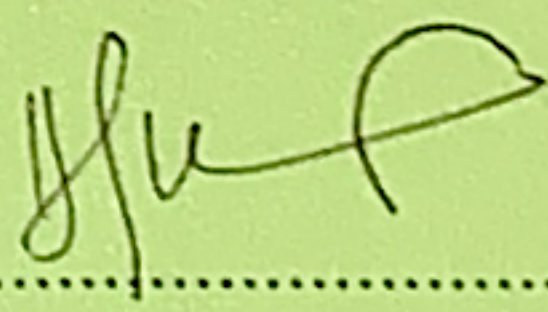
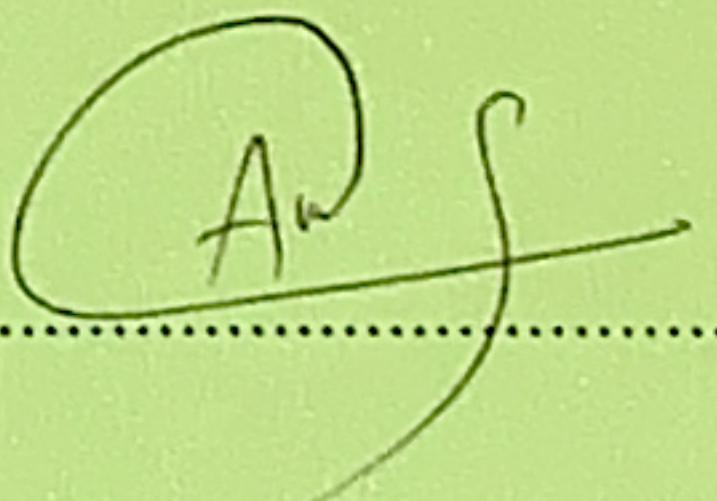
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca Peserta Didik pada Pembelajaran Bahasa
Indonesia Menggunakan Model KWL (*Know, Want to Know, Learned*)
pada Siswa Kelas IV SDN 07 Padang Gelanggang Kabupaten Agam

Nama : Dinda Azanni
NIM/BP : 21129371/2021
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 4 Juni 2025

Tim Penguji,

No	Jabatan	Nama Dosen	Tanda Tangan
1.	Ketua	Nana Fauzana Azima, M.Pd	 (.....)
2.	Anggota	Yesni Yenti, M.Pd	 (.....)
3.	Anggota	Ari Suriani, S.Pd., M.Pd	 (.....)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dinda Azanni

NIM : 21129371

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Menggunakan Model *Know, Want to Know, Learned* (KWL) di Kelas IV SDN 07 Padang Gelanggang Kabupaten Agam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 26 Mei 2025

Saya,



Dinda Azanni
NIM. 21129371

ABSTRAK

Dinda Azanni. 2025 : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Menggunakan Model *Know, Want to Know, Learned* (KWL) di Kelas IV SDN 07 Padang Gelanggang Kabupaten Agam

Latar belakang dari penelitian ini yaitu rendahnya pemahaman peserta didik terhadap teks bacaan. Selain itu, peserta didik belum mampu menarik kesimpulan dan menceritakan kembali isi teks dengan menggunakan bahasanya sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik melalui model *Know, Want to Know, Learned* (KWL).

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN 07 Padang Gelanggang, yang terdiri dari 15 orang siswa. Pendekatan penelitian adalah kualitatif dan kuantitatif.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan peningkatan pada siklus I ke siklus II yaitu : (1) Persentase penilaian rata-rata modul ajar pada siklus I pertemuan 1 adalah 85%, siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 89%, dan pada siklus II meningkat menjadi 96%. (2) Persentase penilaian rata-rata aspek guru pada siklus I pertemuan 1 adalah 75%, siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 82%, dan pada siklus II meningkat menjadi 96%. (3) Persentase penilaian rata-rata aspek peserta didik pada siklus I pertemuan 1 adalah 82%, siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 85%, dan pada siklus II meningkat menjadi 92%. (4) Penilaian rata-rata keterampilan membaca pemahaman peserta didik pada siklus I pertemuan 1 adalah 67,70, siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 73,76, dan pada siklus II meningkat menjadi 83,25. Dengan demikian, penerapan model *Know, Want to Know, Learned* (KWL) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik di sekolah dasar.

Kata kunci: Membaca Pemahaman, Model Pembelajaran, *Know, Want to Know, Learned* (KWL).

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamiin, puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkah rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan dan kemampuan kepada peneliti. Sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Model *Know, Want to Know, Learned* (KWL) di Kelas IV SDN 07 Padang Gelanggang Kabupaten Agam”**. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberi petunjuk kebenaran kepada umat manusia serta menjadi suri tauladan bagi umat muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti menyampaikan rasa terima kasih setulusnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd sebagai Kepala Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Nana Fauzana Azima, M.Pd sebagai pembimbing yang telah memberikan nasehat, saran, masukan serta dukungan yang sangat berharga dan senantiasa membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Yesni Yenti, M.Pd sebagai dosen penguji I yang telah memberikan saran, petunjuk, dan ilmu kepada peneliti dalam kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Ari Suriani, S.Pd, M.Pd sebagai dosen penguji II yang telah memberikan saran, petunjuk, dan ilmu kepada peneliti dalam kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah mendidikan dan memberikan motivasi selama peneliti menimba ilmu.
6. Ibu Mira Afrelia, S.Pd sebagai kepala sekolah SDN 07 Padang Gelanggang Kabupaten Agam, Ibu Tati Yulianti, S.Pd selaku guru kelas IV, dan seluruh staff pengajar SDN 07 Padang Gelanggang Kabupaten Agam yang telah memberikan izin penelitian di kelas IV dan membantu memberikan informasi serta kemudahan dalam pengumpulan data penelitian.
7. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang, Ibunda Tati Yulianti dan Ayahanda Fitriano, yang menjadi alasan utama saya bertahan dalam setiap proses yang saya jalani, yang menjadi cahaya di setiap langkah, sumber penyemangat dan penguat di kala lelah dan canda tawa sehari-hari di ruang keluarga yang selalu menjadi alasan untuk bangkit dan bersemangat kembali. Ibunda Tati yang selalu menjadi panutan saya dan Ayahanda yang selalu menemani saya dalam perkuliahan. Segala yang saya capai dan tempuh hingga saat ini tidak luput dari doa-doa yang tak pernah terputus. Terima kasih atas cinta, kasih sayang, kesabaran dan kepercayaan yang sudah diberikan kepada saya. Senyuman kedua orang tua adalah tujuan tertinggi

saya. Semoga Allah membalas semua kebaikan Ayahanda dan Ibunda dengan keberkahan yang tanpa batas. Aamiinn.

8. Om Eki, Om Epi, Tante Lila, Mami Tuti, dan Adik-adik sepupu tersayang. Terima kasih atas dorongan, motivasi dan semangat yang sudah diberikan kepada saya. Segala canda tawa yang menghibur menjadi sumber penyemangat saya.
9. Sahabat saya Bani, Fathia, Ramanda, Lailaan, Fathia Rahmi, terima kasih sudah menjadi salah satu bagian dari perjalanan ini. Terima kasih atas segala saran disaat saya ragu, membantu dalam proses per skripsi an ini dan sudah mendengar keluh kesah saya. Terima kasih sudah menjadi pendengar dan penguat disaat saya merasa di titik terendah. Semoga Allah membalas semua kebaikan teman-teman dengan keberkahan. Aamiin.
10. Rekan-rekan sekelas saya 21 BKT 11, terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan kehidupan saya di perkuliahan ini. Terima kasih atas kebersamaan dari awal menjadi maba hingga sekarang. Waktu berlalu begitu cepat hingga kita sampai di proses ini. Terima kasih atas segala bantuan disaat saya kesusahan selama perkuliahan. Senang mengenal kalian semua.
11. Terakhir, untuk diri saya sendiri. Terima kasih sudah bertahan dan berusaha sejauh ini. Ikhlas apa yang sudah berlalu dan mari hadapi jalan sekarang yang ada di depanmu. Ayo berusaha lebih keras lagi.

Padang, Mei 2025
Dinda Azanni

NIM. 21129371

DAFTAR ISI

halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II.....	14
KAJIAN DAN KERANGKA TEORI	14
A. Kajian Teori.....	14
B. Kerangka Teori.....	39
BAB III.....	42
METODE PENELITIAN	42
A. Setting Penelitian.....	42
1. Tempat Penelitian	42
2. Subjek Penelitian	43
3. Waktu/Lama Penelitian.....	43
B. Rancangan Penelitian	43
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
2. Alur Penelitian	46
3. Prosedur Penelitian	48
C. Data dan Sumber Data.....	50

1. Data Penelitian.....	50
2. Sumber Data	51
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	52
1. Teknik Pengumpulan Data.....	52
2. Instrumen Penilaian	52
E. Analisis Data	53
BAB IV	56
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian.....	56
1. Siklus I Pertemuan 1.....	56
2. Siklus I Pertemuan 2.....	76
3. Siklus II.....	94
B. Pembahasan	116
1. Rancangan Modul Ajar Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Model KWL	116
2. Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Model KWL.....	117
3. Keterampilan Membaca Pemahaman dengan sintaks model KWL.....	119
BAB V.....	121
SIMPULAN DAN SARAN	121
A. Simpulan.....	121
B. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN	129

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1 Hasil Penilaian Sumatif Tengah Semester I.....	7
Tabel 2 Rekapitulasi Siklus I dan II 1	114

DAFTAR BAGAN

	halaman
Bagan 1 Kerangka Berpikir	41
Bagan 2 Alur PTK.....	47

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1 Grafik Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman menggunakan Model KWL	115

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1 Modul Ajar Siklus I Pertemuan I.....	130
Lampiran 2 Modul Ajar Siklus I Pertemuan II.....	135
Lampiran 3 Modul Ajar Siklus II	140
Lampiran 4 Bahan Ajar	145
Lampiran 5 Teks Bacaan Prabaca Siklus I Pertemuan I.....	149
Lampiran 6 Teks Bacaan Pra Baca Siklus I Pertemuan II.....	153
Lampiran 7 Teks Bacaan Prabaca Siklus II.....	154
Lampiran 8 Teks Bacaan Nilai Hasil Siklus I Pertemuan 1	155
Lampiran 9 Teks Bacaan Nilai Hasil Siklus I Pertemuan II.....	156
Lampiran 10 Teks Bacaan Nilai Hasil Siklus II	157
Lampiran 11 Nilai Siklus I Pertemuan I.....	158
Lampiran 12 Nilai Siklus I Pertemuan II	179
Lampiran 13 Nilai Siklus II.....	181
Lampiran 14 LKPD Pra Baca.....	183
Lampiran 15 Pasca Baca Siklus I Pertemuan I.....	189
Lampiran 16 Nilai Hasil Siklus I Pertemuan I	195
Lampiran 17 Dokumentasi	182

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerapan pembelajaran kurikulum merdeka pada jenjang sekolah dasar menunjukkan betapa pentingnya pendidikan yang memahami dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan serta potensi unik setiap peserta didik. Menurut Wasis (2020), penerapan kurikulum merdeka memberikan ruang kreatif dan fleksibilitas bagi guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan serta keunikan setiap kelompok peserta didik.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah pada dasarnya bertujuan untuk melatih siswa agar mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia. Di tingkat Sekolah Dasar (SD), pembelajaran bahasa Indonesia dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Oleh sebab itu, berbagai langkah dilakukan oleh guru kelas atau guru bahasa Indonesia untuk mencapai tujuan tersebut.

Peningkatan kemampuan siswa dalam berkomunikasi tertulis dilakukan melalui pengembangan aspek kebahasaan, pemahaman, penerapan, dan pengajaran. Mengingat pentingnya kemampuan berkomunikasi secara tertulis, pembinaan keterampilan ini perlu dimulai sejak tingkat dasar, yaitu di SD. Pada jenjang ini, pembelajaran menulis dan membaca menjadi salah satu komponen penting dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan menulis di SD perlu diarahkan pada penguasaan kemampuan berkomunikasi tertulis menggunakan bahasa yang baik dan benar, termasuk menulis sesuai dengan kaidah Ejaan yang Disempurnakan (EYD) (Mubin & Aryanto, 2024).

Dalam Kurikulum Merdeka, keterampilan berbahasa peserta didik menjadi aspek utama yang penting untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan siswa. Kurikulum ini menekankan pengembangan kemampuan komunikasi yang efektif melalui empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan membaca memiliki peran sentral dalam pengembangan keterampilan berbahasa secara menyeluruh, karena membaca menjadi dasar untuk memahami dan menguasai pengetahuan yang lebih luas.

Menurut Grabe (dalam Widya & Pudjiati, n.d.), membaca adalah sebuah aktivitas di mana pembaca memperoleh pengetahuan atau informasi dari teks yang mereka baca, dan proses ini menjadi bagian integral dari pendidikan. Sementara itu, Syah (dalam Widya & Pudjiati, n.d.) mendefinisikan keterampilan sebagai kemampuan yang melibatkan koordinasi antara saraf dan otot, yang umumnya terlihat dalam berbagai aktivitas fisik seperti menulis, mengetik, atau olahraga. Keterampilan membaca tidak hanya sebatas kemampuan mengenali kata dan kalimat (*decoding*), tetapi juga mencakup pemahaman yang lebih dalam terhadap makna teks. Membaca adalah proses yang mencakup pengucapan kata-kata dan memahami makna dari bahan cetakan. Aktivitas ini melibatkan berbagai keterampilan kompleks, seperti menganalisis, mengorganisasi informasi, belajar, berpikir kritis, membuat pertimbangan, dan memecahkan masalah. Semua ini membantu pembaca memahami dan menjelaskan informasi dari teks, sehingga membaca

menjadi aktivitas yang lebih dari sekadar mengenali kata, melainkan juga mengolah dan menyerap informasi secara mendalam.(Harianto, 2020)

Membaca adalah proses yang mencakup pengucapan kata-kata dan memahami makna dari bahan cetakan. Aktivitas ini melibatkan berbagai keterampilan kompleks, seperti menganalisis, mengorganisasi informasi, belajar, berpikir kritis, membuat pertimbangan, dan memecahkan masalah. Semua ini membantu pembaca memahami dan menjelaskan informasi dari teks, sehingga membaca menjadi aktivitas yang lebih dari sekadar mengenali kata, melainkan juga mengolah dan menyerap informasi secara mendalam (Rika Widianita, 2023).

Menurut Isfihananti dalam (Riani et al., 2021) membaca pemahaman adalah aktivitas membaca yang menekankan pada kemampuan untuk memahami dan menguasai isi dari teks yang dibaca. Membaca pemahaman merupakan aktivitas membaca yang bertujuan untuk memahami isi teks secara mendalam, sehingga pembaca dapat menggali berbagai pengetahuan dan informasi yang terdapat dalam bacaan tersebut. Kemampuan membaca yang baik dapat dicapai dengan mengimbangi keterampilan membaca dengan pemahaman, yang menunjukkan bahwa seseorang telah menguasai kemampuan membaca. Oleh karena itu, membaca pemahaman merupakan aktivitas membaca yang berfokus pada pemahaman dan penguasaan isi teks. (Ayuningrum & Herzamzam, 2022).

Pembelajaran dianggap efektif apabila keterampilan membaca pemahaman peserta didik dan hasil belajar mereka menunjukkan peningkatan.

Keefektifan ini tercermin dari tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirancang. Untuk memastikan hal ini, guru perlu merancang proses pembelajaran yang tidak hanya aktif dan efektif tetapi juga kreatif dan inovatif, sehingga dapat memenuhi kebutuhan siswa secara optimal. Persiapan yang matang mencakup pemilihan model dan strategi yang sesuai, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta penerapan pendekatan yang mendorong partisipasi siswa. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mampu mendukung perkembangan kemampuan siswa secara holistik. Hal ini juga menciptakan suasana belajar yang dinamis dan mendukung ketercapaian kompetensi yang diharapkan.

Selain itu, guru juga harus mempertimbangkan pemilihan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Model pembelajaran merujuk pada pendekatan atau strategi yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran serta memfasilitasi proses belajar siswa. Pemilihan model yang sesuai dapat membantu menciptakan suasana belajar yang efektif dan mendukung pengembangan keterampilan serta pemahaman siswa. Model pembelajaran yang tepat juga berperan dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, memastikan bahwa mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi juga aktif dalam mengolah dan menerapkannya.

Keberhasilan dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan. Penyampaian materi secara satu arah sering kali menyebabkan kebosanan pada peserta didik, karena mereka tidak terlibat aktif

dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat mengurangi minat dan motivasi siswa untuk belajar. Sebaliknya, model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi kelompok atau pembelajaran berbasis proyek, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperbaiki hasil belajar mereka. Penerapan model yang lebih interaktif dan berfokus pada siswa memungkinkan mereka untuk mengolah informasi dengan cara yang lebih bermakna, serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas.

Berdasarkan hasil wawancara guru yang dilakukan peneliti pada Selasa tanggal 5 November 2024, didapatkan informasi bahwa peserta didik belum memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik. Pada data awal yang peneliti dapatkan, diperoleh dari guru wali kelas IV SD Negeri 07 Padang Gelanggang, peneliti memperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa kelas IV belum dapat melakukan kegiatan membaca, bahkan ada beberapa siswa kelas IV yang belum lancar membaca. Berdasarkan pernyataan guru kelas IV, (1) siswa mengalami kesulitan dalam memahami bacaan, (2) siswa tidak mampu menceritakan kembali teks yang dibacanya, (3) siswa juga kesulitan dalam menyelesaikan tugas, soal ulangan harian, dan penilaian tengah semester, yang berakibat kepada rendahnya hasil belajar siswa, (4) kurangnya minat baca siswa.

Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran yang peneliti amati pada Rabu, 4 November 2024 di kelas IV SDN 07 Padang

Gelanggang, ditemukan beberapa permasalahan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, antara lain:

Pertama pada tahap perencanaan, 1) Guru tidak mengembangkan dan menyesuaikan modul ajar dengan kebutuhan peserta didik di kelas 2) Model pembelajaran yang digunakan guru kurang variatif. 3) Media pembelajaran yang digunakan hanya berpatokan dengan buku teks.

Kemudian, pada tahap pelaksanaan, 1) Pembelajaran masih berpusat pada guru. 2) Guru kurang memberikan kesempatan dalam keterlibatan kepada semua peserta didik.

Permasalahan yang penulis temukan berdampak pada peserta didik, seperti: 1) peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran 2) peserta didik kurang memperhatikan saat guru menjelaskan di depan kelas 3) peserta didik lebih mengutamakan diri sendiri daripada bekerja sama dengan temannya 4) peserta didik merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung.

Permasalahan keterampilan membaca pada peserta didik yang peneliti temukan adalah (1) pemahaman siswa terhadap teks bacaan rendah, (2) peserta didik belum mampu menarik kesimpulan dan menceritakan kembali teks bacaan dengan bahasanya sendiri.

Permasalahan tersebut berdampak pada hasil belajar peserta didik yang belum memuaskan akibat kurangnya pemahaman peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil Penilaian Sumatif Tengah Semester I kelas IV tahun pelajaran 2024/2025 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dimana masih

terdapat peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 70.

Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1 Hasil Penilaian Sumatif Tengah Semester I
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2023/2024 Kelas IV SDN
07 Padang Gelanggang**

No.	Nama Peserta Didik	SAS	KKTP	KRITERIA
1.	MAZ	70	70	Sudah Mencapai Tujuan
2.	MAP	60	70	Belum Mencapai Tujuan
3.	AF	60	70	Belum Mencapai Tujuan
4.	AA	60	70	Belum Mencapai Tujuan
5.	BNA	90	70	Sudah Mencapai Tujuan
6.	BMP	90	70	Sudah Mencapai Tujuan
7.	CINPS	60	70	Belum Mencapai Tujuan
8.	HKA	83	70	Sudah Mencapai Tujuan
9.	HFR	60	70	Belum Mencapai Tujuan
10.	LGC	70	70	Sudah Mencapai Tujuan
11.	MRP	93	70	Sudah Mencapai Tujuan
12.	MK	60	70	Belum Mencapai Tujuan
13.	TGY	60	70	Belum Mencapai Tujuan
14.	KAP	60	70	Belum Mencapai Tujuan
15.	PTA	68	70	Belum Mencapai Tujuan
	Jumlah	1.044		
	Rata-rata	69,6		
	% Sudah Mencapai Tujuan	60% (9 orang)		
	% Belum Mencapai Tujuan	40% (6 orang)		

Tabel 1. Hasil Penilaian Sumatif 1

Berdasarkan data di atas, terdapat sebanyak 60% peserta didik kelas IV SD Negeri 07 Padang Gelanggang yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Permasalahan tersebut perlu ditindaklanjuti agar pembelajaran yang diharapkan dapat terwujud. Artinya, perlu dikembangkan dan diterapkannya model pembelajaran yang lebih efektif dan dapat melibatkan peserta didik secara lebih aktif, kreatif, serta dapat meningkatkan kepekaan sosial pada peserta didik.

Model pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu rancangan atau pola konseptual yang sistematis dan terstruktur. Model ini digunakan untuk membantu dalam menyusun kurikulum, mengelola materi, mengatur aktivitas peserta didik, serta memberikan petunjuk kepada pengajar. Selain itu, model pembelajaran juga berfungsi untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, mengarahkan proses pembelajaran menuju tujuan yang diharapkan, serta melakukan evaluasi yang mencakup pengukuran, penilaian, dan pemberian umpan balik. Dengan kata lain, model pembelajaran tidak hanya mengatur aspek teknis dalam pembelajaran, tetapi juga membimbing interaksi antara pengajar dan siswa serta memastikan tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Model ini menjadi pedoman penting bagi pengembangan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Asyafah, 2019).

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, perlu diterapkannya model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, minat dan

motivasi belajar peserta didik, serta kepekaan sosial peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model KWL (*Know, Want to Know, Learned*).

Model KWL adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pembacaan, dengan menekankan pentingnya latar belakang pengetahuan pembaca (Sani, 2013:274). Model KWL merupakan salah satu strategi pembelajaran membaca yang menyoroti pentingnya pengetahuan awal pembaca sebagai dasar pemahaman (Nurcahyanti, 2018). Model ini melibatkan peran aktif siswa dalam tiga tahap: sebelum membaca, saat membaca, dan setelah membaca. Siswa diajak untuk mengungkapkan apa yang mereka Ketahui (K), apa yang mereka Ingin ketahui (W), dan apa yang mereka Belajar (L) setelah membaca.

Model KWL dapat membantu guru dalam mengaktifkan pengetahuan awal siswa serta meningkatkan minat mereka terhadap topik yang akan dipelajari. Dengan cara ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga lebih terlibat dalam proses pembelajaran, membuat mereka lebih siap untuk memahami dan mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki (Sinaga, 2015).

Kelebihan dari strategi KWL adalah (1) kemampuannya dalam mendorong siswa untuk memahami dan mengembangkan pertanyaan seputar topik yang dipelajari (2) Siswa dapat menghubungkan topik tersebut dengan pengalaman mereka sehari-hari dan menulis secara individu tentang informasi yang ingin mereka ketahui. Setelah membaca, mereka dapat mencocokkan

informasi yang telah diperoleh dengan pertanyaan-pertanyaan awal, yang meningkatkan pemahaman mereka terhadap bacaan. Strategi ini membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memberikan mereka tujuan yang jelas dalam membaca, yang mempermudah mereka untuk memahami isi bacaan. Keunggulan metode KWL terletak pada kemampuannya membantu pembaca mengeksplorasi suatu topik dari berbagai sudut pandang (Nurcahyanti, 2018). Dengan menggunakan strategi pembelajaran membaca yang tepat, siswa dapat menggali informasi dengan lebih efektif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keterampilan membaca mereka. Oleh karena itu, pemilihan strategi dan teknik membaca yang tepat sangat penting untuk memaksimalkan pemahaman siswa terhadap materi yang dibaca.(Febrianti Sahrir et al., 2023)

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Membaca Peserta Didik pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model KWL (*Know, Want to Know, Learned*) pada Siswa Kelas IV SDN 07 Padang Gelanggang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka subjek penelitian secara umum adalah terkait “Bagaimanakah Peningkatan Keterampilan Membaca Peserta Didik pada Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Model KWL (*Know, Want to Know, Learned*) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 07 Padang Gelanggang”

Secara khusus, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah modul pembelajaran dengan model KWL (*Know, Want to Know, Learned*) untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik di kelas IV SD Negeri 07 Padang Gelanggang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik dengan menggunakan model KWL (*Know, Want to Know, Learned*) di kelas IV SD Negeri 07 Padang Gelanggang?
3. Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca peserta didik menggunakan model KWL (*Know, Want to Know, Learned*) di kelas IV SD Negeri 07 Padang Gelanggang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian secara umum adalah untuk mendiskripsikan peningkatan keterampilan membaca peserta didik menggunakan model KWL (*Know, Want to Know, Learned*) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 07 Padang Gelanggang.

Secara khusus, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan sebagai berikut :

1. Bentuk modul pembelajaran dengan model pembelajaran KWL (*Know, Want to Know, Learned*) untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik di kelas IV SD Negeri 07 Padang Gelanggang.

2. Pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik dengan menggunakan model KWL (*Know, Want to Know, Learned*) di kelas IV SD Negeri 07 Padang Gelanggang.
3. Peningkatan keterampilan membaca peserta didik menggunakan model KWL (*Know, Want to Know, Learned*) di kelas IV SD Negeri 07 Padang Gelanggang.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak terkait baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, diharapkan dapat bermanfaat untuk peningkatan keterampilan membaca menggunakan model KWL (*Know, Want to Know, Learned*). Sedangkan secara praktis, diharapkan dapat bermanfaat untuk sebagai berikut :

1. Bagi penulis, berupa menambah wawasan dan pengetahuan terkait penggunaan model KWL (*Know, Want to Know, Learned*) sebagai upaya meningkatkan keterampilan membaca khususnya di Sekolah Dasar.
2. Bagi guru, berupa alternatif model pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam upaya peningkatan keterampilan membaca di Sekolah Dasar serta sebagai bahan informasi dan pengetahuan dalam proses pembelajaran menggunakan model KWL (*Know, Want to Know, Learned*).
3. Bagi peserta didik, penggunaan model KWL (*Know, Want to Know, Learned*) dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik serta meningkatkan kepekaan sosial peserta didik.

4. Bagi kepala sekolah, dapat memberikan output yang baik bagi sekolah serta meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.
5. Bagi pembaca, dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan bahan bacaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan dalam Bab IV, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana pembelajaran dalam keterampilan membaca pemahaman menggunakan model KWL di kelas IV SDN 07 Padang Gelanggang dituangkan dalam bentuk modul ajar yang komponen penyusunnya terdiri dari capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian atau asesmen. Modul ajar dirancang sesuai dengan model KWL dimana pada siklus I pertemuan 1 diperoleh 85% dengan kategori baik (B), kemudian meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 89% dengan kategori baik (B), dan pada siklus II menjadi 96% dengan kriteria keberhasilan sangat baik (A).
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model KWL di kelas IV SDN 07 Padang Gelanggang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai sintaks dengan model KWL. Adapun hasil penilaian aktivitas guru yang diperoleh pada siklus I pertemuan 1 adalah 75% dengan kualifikasi cukup (C), meningkat pada siklus I pertemuan 2 memperoleh persentase 82% dengan kualifikasi baik (B), dan siklus II dengan perolehan memperoleh persentase keberhasilan 96% dengan kualifikasi sangat baik (A).

3. Keterampilan membaca pemahaman menggunakan model KWL dinilai dari proses dan hasil. Nilai proses diambil dari 3 aspek yaitu pra baca, saat baca dan pasca baca. Berdasarkan hasil penilaian pra baca berupa soal LKPD yang diberikan pada awal pembelajaran pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 diperoleh 9 orang berkriteria sudah tuntas dan 5 orang berkriteria belum tuntas dengan perolehan penilaian rata-rata yaitu 69,94. Pada siklus I pertemuan 2 diperoleh 11 orang berkriteria sudah tuntas dan 4 orang berkriteria belum tuntas dengan perolehan penilaian rata-rata yaitu 74,34. Pada siklus II terjadi peningkatan dimana diperoleh 15 orang berkriteria sudah perolehan penilaian rata-rata yaitu 83,34. Pada penilaian saat baca terjadi peningkatan dari siklus I hingga siklus II, namun guru tetap perlu melakukan bimbingan kepada peserta didik agar hasil yang didapatkan dapat terus ditingkatkan. Berdasarkan nilai hasil dari soal evaluasi yang dilakukan pada siklus I pertemuan I terdapat sebanyak 10 peserta didik mencapai kriteria tuntas dan 5 peserta didik belum mencapai ketuntasan dengan perolehan rata-rata 66,33 dengan kriteria cukup (C). Pada siklus I pertemuan I terdapat sebanyak 13 peserta didik dengan kriteria tuntas dan 2 peserta didik belum tuntas dengan perolehan rata-rata 70,67 dengan kriteria cukup (C). Pada siklus II, 15 peserta didik mencapai ketuntasan dengan perolehan Berdasarkan hasil penilaian pasca baca berupa soal pilihan ganda dari hasil yang dilakukan pada siklus I pertemuan 1 terdapat sebanyak 10 orang peserta didik dengan kriteria sudah tuntas, sedangkan

5 orang peserta didik dengan kriteria belum mencapai tuntas. Maka diperoleh penilaian rata-rata yaitu 68,67 dengan kualifikasi cukup (C). Pada siklus I pertemuan 2 diperoleh 14 orang berkriteria sudah mencapai tujuan dan 1 orang berkriteria belum mencapai tujuan dengan perolehan penilaian rata-rata yaitu 78. Selanjutnya, meningkat pada siklus II diperoleh 15 orang berkriteria sudah tuntas dengan penilaian rata-rata yaitu 91,34. Dengan demikian, model KWL dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik.

B. Saran

1. Bagi Peneliti, diharapkan agar ide atau gagasan tentang penerapan model KWL pada keterampilan membaca pemahaman yang disumbangkan peneliti agar diterapkan di dunia kerja nanti untuk memperoleh hasil belajar peserta didik yang memuaskan dan juga diharapkan penelitian ini mampu memenuhi syarat bagi peneliti untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (SI) pada Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Universitas Negeri Padang.
2. Bagi Guru, diharapkan agar pelaksanaan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan hendaknya guru memahami sintaks model KWL secara keseluruhan sehingga peserta didik merasakan pembelajaran yang inovatif dan tidak membosankan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai serta guru dapat mengombinasikannya dengan media-media interaktif lainnya agar pembelajaran menjadi lebih berkesan dan menyenangkan.

3. Bagi Peserta Didik, diharapkan agar dalam keterampilan membaca pemahaman dengan model KWL agar dilaksanakan dengan sungguh-sungguh sehingga hasil belajar baik itu dari aspek pra baca, saat baca, pasca baca yang diperoleh dengan baik dan sesuai dengan tujuan.
4. Bagi Pembaca dan Peneliti Berikutnya, hendaknya dapat menambah wawasan tentang pelaksanaan model KWL dan dapat dijadikan sebagai alternative strategi pembelajaran serta dapat dikembangkan dengan strategi dan media yang lebih interaktif dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*.2022, 2(2), 1–6.
- Aswinarko. (2012). Peranan Membaca Pemahaman Sebagai Sarana. *Deiksis*, 4(1), 64.
- Asyafah, A. (2019). MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>
- Ayuningrum, S., & Herzamzam, D. A. (2022). Konsep dan Implementasi Pembelajaran Membaca Pemahaman di SD kelas VI. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 5(2), 232. <https://doi.org/10.20961/shes.v5i2.58343>
- Dhewy, R. C. (2022). *PELATIHAN ANALISIS DATA KUANTITATIF UNTUK PENULISAN KARYA ILMIAH MAHASISWA*. 2(3), 4575–4578.
- Erfin. (2016). Strategi KWL untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 20(2), 41–49.
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Febrianti Sahrir, Haslinda, & Tasrif Akib. (2023). Penerapan Strategi Kwl (Know, Want, Learned) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Inpres 1 Bontonompo. *COMPASS: Journal of Education and Counselling*, 1(1), 145–152. <https://doi.org/10.58738/compass.v1i1.278>
- Frans, S. A., Ani, Y., & Wijaya, Y. A. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar [Reading Comprehension Skills of Elementary School Students]. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 5(1), 54. <https://doi.org/10.19166/dil.v5i1.6567>
- Fuzidri, Harris Effendi Thahar, A. (2019). *PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CIRC SISWA KELAS VIII 5 MTsN KAMANG KABUPATEN AGAM*. 11(1), 1–14.

- Handayani, F., Maharani, R. A., & Fitria, Y. (2022). Penilaian dan Jenis Tes yang Dibuat Oleh Guru di Tingkat Sekolah Dasar Fitri Handayani 1□ , Riqqah Annisa Maharani 2 , Yanti Fitria 3. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 726–737.
- Hariato, E. (2020). *Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa*. 9(1), 1–8.
- Junitawati, P. D., Ulfa Nur'afifah, U., & Anfa, Q. (2023). Analisis Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 1 Tlogotuwung Blora Tahun Ajaran 2022/2023. *Education and Learning of Elementary School (ELES)*, 3(2), 11–18.
- Kusainun, N. (2020). ANALISIS STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN DI INDONESIA Noven Kusainun. *Jurnal Pendidikan*, 5(1), 1–7.
- Maruwu, M. (2023). *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. 7(2), 3–7. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Marzuki, I., Sholihah, T., & Imansyah, F. A. (2023). Urgensi Aspek Penilaian dalam Evaluasi Pembelajaran. *Tadarus Tarbawy : Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.31000/jkip.v5i1.8634>
- Millah, A. S., Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). *Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas*. 1(2), 140–153.
- Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 554–559. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429>
- Nasution, S. (2009). *Metode Research (penelitian ilmiah)*. 3(1), 33–41.
- Nurchayanti, B. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode Kwl Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 196. betanurchayanti11@gmail.com
- Nurhayati, T. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Berbasis Pendekatan Accelerated Learning Di Kelas V Sd Negeri 011 Air Emas Kecamatan Singingi. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(3), 652. <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i3.7116>
- Olistiani, R. (2015). Penerapan Metode Kwl (Know - Want To Know – Learned) Dalam Pembelajaran Membaca Intensif Tajuk Rencana Pada Siswa Kelas XI SMA. *Ejournal UPI Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia*, 1–10.
- Rayne Patricia, Intan Kumala, J. (2020). Studi Tentang Kemampuan Guru Melakukan Penilaian Pembelajaran Paud Di Gugus Mangga Di Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi Pintar Harati*, 15(2), 48–63. <https://doi.org/10.36873/jph.v15i2.1170>
- Riani, N., Ngatman, N., & Suryandari, K. C. (2021). Analisis Kemampuan

- Membaca Pemahaman Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 6 Jatisari Kedungreja, Kab. Cilacap Tahun Pelajaran 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2). <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i2.50922>
- Rifa'i, N. H. dan M. R. (2023). Karakteristik Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Di Mi. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 4(1), 115–128.
- Rika Widianita, D. (2023). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM SEKOLAH PENGGERAK. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Rofiah, C. (2022). *ANALISIS DATA KUALITATIF : MANUAL ATAU DENGAN APLIKASI ?* 6, 33–46.
- Salsabila, F., & Heru Purnomo. (2023). Strategi Pengajaran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Iv Sd N Nirmala. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5442–5452. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1315>
- Sinaga, S. (2015). *PENGARUH METODE KWL (KNOW,WANT TO KNOW,LEARNED) TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI UNSUR INTRINSIK CERPEN OLEH SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KERAJAAN KAB. PAKPAK BAHARAT TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015*. 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeo.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Ulfa, S., Irvani, A. I., & Warliani, R. (2024). Pengembangan Modul Ajar Fisika Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains (JPFS)*, 7(1), 51–59. <https://doi.org/10.52188/jpfs.v7i1.562>
- Uri Sinta Parende, W. S. P. (2020). *Jurnal Pendidikan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Intruction (PBI) Tema 8 pada Siswa Kelas IV SDN 001 Samarinda Utara*. 01(01), 23–35.
- Widayati, A. (2008). PENELITIAN TINDAKAN KELAS. *Penelitian Tindakan Kelas*, VI(1), 1–424. <https://doi.org/10.1093/0199259941.001.0001>
- Widya, N., & Pudjiati, D. (n.d.). *Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa melalui Strategi Membaca dan Berpikir Kritis Secara Langsung*. 188–191.
- Priyono, S. (2015). *Pengembangan Modul Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Nurdin, M. (2016). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Literasi. Jakarta: Kencana.
- Silalahi, U. S. (2014). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Riawan, D. (2018). Pengembangan Bahan Ajar untuk Pembelajaran yang Efektif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamid, M. (2012). Evaluasi Pembelajaran. Jakarta: PT. Indeks.
- Hadi, S. (2016). Evaluasi Pembelajaran. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Press.
- Burns, P. C., Roe, B., & Ross, E. P. (1984). Teaching Reading in Today's Elementary Schools. Boston: Houghton Mifflin.
- Dalman, H. (2013). Keterampilan Membaca. Jakarta: Rajawali Pers.
- H.G. Tarigan. (1986). Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- McLaughlin, M., & Allen, M. B. (2005). Guided Comprehension in the Primary Grades. Newark, DE: International Reading Association.
- Samsu Somadayo. (2011). Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca. Yogyakarta: Graha Ilmu